

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan Yayasan Krematorium Khrisna Lakshmi dibangun dengan tujuan untuk dana-punya (sedekah) kepada sesama keturunan orang-orang India agar mempermudah jalannya suatu ritual penghormatan terakhir yang diberikan dari pihak keluarga dan juga kerabat almarhum.

Yayasan Krematorium Khrisna Lakshmi dibangun pada tanggal 17 April 1989 di Jalan Pintu Air IV Gang Tembok, Simalingkar oleh Bala Murti Lakshmi yang merupakan seorang pengusaha kertas.

Pada tahun 2002 Yayasan Krematorium Khrisna lakshmi pindah ke Kecamatan Delitua dikarenakan terlibat konflik dengan masyarakat sekitar Jalan Pintu Air IV Gang Tembok Simalingkar

Sarana dan Prasarana Yayasan Krematorium Krishna Lakshmi masih tergolong sederhana karena masih menggunakan kayu bakar sebagai media pembakaran (kremasi)

Petugas Yayasan Krematorium Krishna Lakshmi hanya berjumlah tiga orang dengan tugas yang berbeda, diantaranya Vikram Singh sebagai Personalia, Kemi sebagai petugas pembakaran (kremasi) dan Zainuddin sebagai pemasok kayu

Karena tingginya angka kematian pada saat pandemik Covid-19 menyebabkan banyak juga orang-orang keturunan India yang melakukan pembakaran (kremasi) di Yayasan Krematorium Khrisna Lakshmi padahal Yayasan Krematorium Khrisna Lakshmi sudah membuat keputusan untuk melarang mayat yang positif Covid-19 dilakukan pembakaran (kremasi) untuk keselamatan petugas Yayasan Krematorium Khrisna Lakshmi

Akses Jalan menuju Yayasan Krematorium Khrisna Lakshmi, tepatnya sepanjang Jalan Pendidikan Ujung kondisinya sangat mengkhawatirkan dikarenakan Jalanannya dipenuhi dengan lubang-lubang, keadaan jalanan yang terendam air setelah hujan, sampah yang berserakan di sepanjang Jalan, dan juga kurangnya pencahayaan di sepanjang Jalan Pendidikan sampai dengan Pendidikan Ujung, padahal jalan ini merupakan satu-satunya akses yang dilalui ambulance dan juga keluarga yang akan melakukan kremasi di Yayasan Krematorium Khrisna Lakshmi.

Berbagai dampak yang dirasakan warga sekitar pemukiman Krematorium Khrisna Lakshmi di Kecamatan Delitua dengan berdirinya Krematoriua, diantaranya dampak ekonomi, dampak sosial dan juga dampak kesehatan

5.2 Saran

- Pada ruangan tempat penyimpanan kayu bakar seharusnya dibuat tertutup temboknya dan terkunci agar kayu-kayu yang digunakan untuk keperluan pembakaran (kremasi) tidak basah. Kayu-kayu yang basah tersebut nantinya akan menghambat api menjadi besar.
- Pada ruang tunggu pelayat seharusnya di tambahkan kursi agar ruangnya lebih dapat digunakan karena menurut pengamatan peneliti, para pelayat hanya duduk di pinggiran tembok ruangan tunggu pelayat. Sehingga
- Penambahan petugas Yayasan Krematorium Khrisna Lakshmi seharusnya dilakukan untuk mengurangi tugas bapak Kemi di Krematorium Khrisna lakshmi. Tugas keamanan dan kebersihan seharusnya dicari satu orang petugas lain. Agar Kemi tetap fokus mengemban tugas sebagai pembakar mayat (kremasi)
- Untuk memanfaatkan lahan kosong yang masih luas, menurut pendapat peneliti seharusnya dibangun satu ruangan lagi sebagai tempat/kantor registrasi pendaftaran untuk yang ingin melakukan pembakaran (kremasi), agar proses nya menjadi lebih cepat.
- Walaupun lahan Yayasan Krematorium Khrisna Lakshmi sangat luas, namun sampai saat ini Yayasan Krematorium Krishna Lakshmi tidak memiliki area parkir bagi pelayat, sehingga kendaraan para pelayat dan ambulans terlihat terparkir berantakan di area depan tungku pembakaran.

- Untuk memanfaatkan lahan yang luas juga seharusnya dibangun satu ruangan lagi, untuk digunakan sebagai tempat penyimpanan abu jenazah yang sudah dimasukkan ke dalam guci
- Pemilik Yayasan Krematorium Khrisna Lakshmi seharusnya menambakan uang pulsa atau paket data untuk bapak Vikram Singh selaku personalia, diluar uang gaji pokok untuk kesejahteraan karyawannya.
- Karena Yayasan Krematorium lakshmi merupakan sebuah lembaga yang bertugas untuk melayani masyarakat, pihak Krematorium krishna lakshmi seharusnya melakukan laporan tentang kerusakan jalan di sepanjang Jalan Pendidikan sampai Jalan Pendidikan Ujung, agar pemerintah melakukan perbaikan jalan.